

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan fakta yang sah, benar dan dapat dipercaya mengenai masalah yang akan diteliti mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di *Indonesian Capital Market Electronic Library* (ICAMEL) yang beralamat di gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan 12910. Data-data yang diperoleh ialah data laporan keuangan dan 2010 dari perusahaan manufaktur di Indonesia yang telah *go public*.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan sejak bulan Juli hingga November. Waktu ini diambil oleh peneliti karena merupakan waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode *ekspos facto* dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana pengaruh pertumbuhan perusahaan (variabel bebas) terhadap *dividend payout ratio* (variabel terikat) dari kejadian yang telah terjadi berdasarkan koefisiensi korelasi. Metode ini merupakan suatu metode penelitian yang sistemik dan empirik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah diolah sebelumnya.

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya<sup>37</sup>. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 yaitu sebanyak 127 perusahaan. Populasinya terjangkau adalah sebanyak 45 perusahaan. Dengan kriteria perusahaan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tahun 2010
2. Mengalami pertumbuhan penjualan pada tahun pengamatan

---

<sup>37</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Administratif, (Bandung: Alfabeta,2005), h. 72

Tabel III.1 Tabel Kriteria Pemilihan Populasi Terjangkau

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah seluruh perusahaan yang tercatat	127
2	Yang tidak membagi dividen	(55)
3	Tingkat pertumbuhan penjualan bernilai negatif	(6)
4	Pertumbuhan negatif dan tidak bagi dividen	(21)
Jumlah		45

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.<sup>38</sup> Selanjutnya penentuan teknik pengambilan sampel dalam penentuan ini menggunakan *teknik random sampling* yaitu pengambilan sample dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.<sup>39</sup> Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5 %, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Suharyadi, *Statistika* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 7

<sup>39</sup> Ibid., h.10

<sup>40</sup> Sugiyono, *Op Cit.*, h.128

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu pertumbuhan perusahaan (variabel X) dan *dividend payout ratio* (variabel Y).

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan diolah oleh pihak lain, dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data yang diambil adalah data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

### 1. Pertumbuhan Perusahaan

#### a. Definisi Konseptual

Pertumbuhan perusahaan adalah peningkatan (dalam bentuk perubahan positif) dalam ukuran perusahaan melalui waktu panjang

#### b. Definisi Operasional

Pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan dengan cara membandingkan selisih antara total penjualan tahun berjalan dan periode sebelumnya dengan total penjualan perusahaan periode sebelumnya.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{penjualan tahun lalu}}$$

### 2. *Dividend Payout Ratio*

#### a. Definisi Konseptual

*Dividen payout ratio* adalah presentase dari setiap rupiah yang dihasilkan, dibagikan kepada pemilik dalam bentuk tunai.

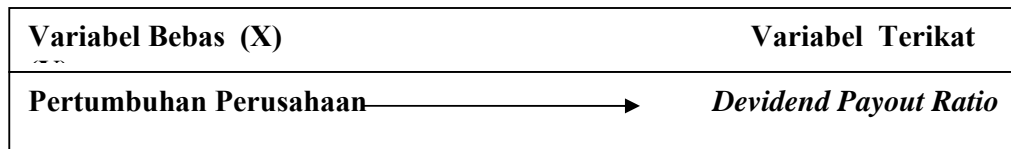
b. Definisi Operasional

Perbandingan antara dividen per saham dengan laba bersih per saham

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{dividen per saham}}{\text{laba bersih per saham}}$$

**F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk membentuk arah atau gambar dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel bebas (X), yaitu pertumbuhan perusahaan dengan variabel terikat (Y), yaitu *dividend payout ratio*, maka desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel X = Pertumbuhan perusahaan

Variabel Y = *dividend payout ratio*

→ = Menunjukkan pengaruh

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Setelah itu baru dilakukan uji hipotesis penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu variabel independen dihubungkan dengan variabel dependen. Model persamaan linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

41

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat/dependen

X = Variabel bebas/ independen

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

42

Dimana:

X = Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y = Nilai variabel terikat sesungguhnya

$\Sigma X$  = jumlah skor dalam sebaran X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\Sigma XY$  = Jumlah skor X dan skor Y berpasangan

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Op Cit.*, h. 204

<sup>42</sup> Ibid, h. 205

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

N = Jumlah sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Setelah mencari persamaan regresi dan uji signifikansi regresi kemudian dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari:

### a. Uji Normalitas galat taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

$$L_o = |F_{(z_i)} - S_{(z_i)}| \quad 43$$

Keterangan:

$L_o$  = Liliefors hitung (harga mutlak terbesar)

$F_{(z_i)}$  = Peluang angka baku

$S_{(z_i)}$  = Proporsi angka baku

Untuk menerima atau menolak hipotesis sama dengan nol, kita bandingkan  $L_{hitung}$  ini dengan nilai kritis  $L_{tabel}$  yang diambil dari tabel dengan taraf signifikansi ( $\alpha=0,05$ )

### Hipotesis Statistik

$H_o$  = Regresi Y atas X berdistribusi normal

---

<sup>43</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h.466

$H_a$  = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

### **Kriteria Pengujian**

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka regresi Y atas X berdistribusi normal, maka  $H_0$  diterima.

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal, maka  $H_0$  ditolak.

### **b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas regresi digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X (Pertumbuhan Perusahaan) dengan variabel Y (*dividend payout ratio*). Perhitungan regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{s^2(E)} \quad 44$$

Dimana:

$S^2(TC)$  = Varian tuna cocok

$S^2(E)$  = Varian kekeliruan eksperimen

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

### **Hipotesis Penelitian**

$H_0$  = Bentuk regresi linier

$H_a$  = Bentuk regresi tidak linier

### **Kriteria Pengujian**

---

<sup>44</sup> Ibid, h. 332



$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier

Regresi dinyatakan linier bila berhasil menerima  $H_0$

Selanjutnya untuk mengetahui apakah persamaan linier tersebut memiliki keberartian atau tidak, maka digunakan Daftar Analisis Varians (ANAVA), sebagai berikut:

**Tabel III. 2**

**Analisis Varians untuk Uji Kelinieran dan Keberartian Regresi**

Sumber variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^{2/n}$	$(\sum Y_i)^{2/n}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (b   a)	1	$JK_{reg} = JK(b   a)$	$S_{reg}^2 = JK(b   a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Sumber : Sudjana, Metoda Statistika

**3. Pengujian Hipotesis Penelitian**

**a. Uji keberartian Regresi**

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

Perhitungan:

45

### Hipotesis Statistik

Ho :  $b = 0$ , regresi tidak berarti atau signifikan

Ha :  $b \neq 0$ , regresi berarti atau signifikan

### Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut ( $n-2$ ), pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

### b. Uji koefisien korelasi

Untuk analisis data, digunakan analisis kuantitatif dengan Korelasi Product Moment dari Pearson, yang bertujuan untuk menentukan keeratan hubungan antara variabel X dan Y.

Perhitungan product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2 - n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad 46$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = tingkat keterkaitan hubungan atau koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

---

<sup>45</sup> Ibid, h. 369

<sup>46</sup> Suharyadi, *Op Cit.*, h.159

$\sum X$	= Nilai pengamatan variabel X
$\sum Y$	= Nilai pengamatan variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah perkalian variabel X dan Y
$(\sum X^2)$	= Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X
$(\sum X)^2$	= Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X
$(\sum Y^2)$	= Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y
$(\sum Y)^2$	= Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y
N	= jumlah sampel yang diambil

### **Hipotesis Statistik**

$H_0 : r = 0$  (tidak terdapat pengaruh antara variabel pertumbuhan perusahaan dengan variabel *dividend payout ratio*)

$H_a : r < 0$  (terdapat pengaruh antara variabel pertumbuhan perusahaan dengan variabel *dividend payout ratio*)

### **Kriteria Pengujian**

$H_0$  diterima, jika  $r_{xy} = 0$

$H_0$  ditolak, jika  $r_{xy} < 0$

### **c. Uji keberartian koefisien korelasi (uji t)**

Pengujian ini dilakukan dengan maksud mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y terdapat pengaruh yang berarti atau tidak.

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui keberartian korelasi adalah uji statistik dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel data

untuk mengerahui hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu dicari harga t pada tabel dengan melihat derajat kebebasan (dk) = (n-2) dan pada taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan yang secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0,05$ )

### **Hipotesis Statistik**

H<sub>0</sub> : tidak terdapat hubungan yang berarti

H<sub>a</sub> : terdapat hubungan yang berarti

### **Kriteria Pengujian**

H<sub>0</sub> ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pertumbuhan perusahaan dengan variabel *dividend payout ratio*

H<sub>a</sub> ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak dapat pengaruh yang signifikan antara variabel pertumbuhan perusahaan dengan variabel *dividend payout ratio*.

### **Kesimpulan**

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka antara variabel X (pertumbuhan perusahaan) dengan variabel Y (*devidend payout ratio*) terdapat pengaruh yang berarti (signifikan)

#### **d. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variabel ditentukan oleh variabel lainnya yang dinyatakan dalam angka presentase, dengan rumus berikut:

$$\text{KD} = r_{xy}^2 \times 100\% \quad ^{48}$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

$r_{xy}$  : tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)

---

<sup>48</sup> Sugiyono, Op cit., p. 187